

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Malaria merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit genus *Plasmodium* yang ditularkan melalui nyamuk *Anopheles* betina infeksi (Mahmud, 2017). *World Health Organization* (WHO) secara global memperkirakan pada tahun 2019 terdapat 229 juta kasus malaria di 87 negara endemis malaria dan terdapat 409.000 kematian akibat malaria. Dari seluruh jumlah kematian tersebut diantaranya 67% atau sekitar 274.030 kematian terjadi pada anak dibawah umur lima tahun atau balita. Tahun 2015-2019, jumlah kasus positif malaria pada balita paling banyak terdapat di Afrika Barat yaitu Sierra Leone sekitar 91,6 juta kasus (40,1%) dan Benin sekitar 89,31 juta kasus (39,1%) (WHO, 2020). Morbiditas malaria di suatu daerah ditentukan oleh *Annual Parasite Incidence* (API). API adalah jumlah kasus positif malaria per 1.000 penduduk dalam satu tahun (Infodatin, 2016).

Jumlah penderita malaria tahun 2020 di Indonesia sebanyak 204.050 kasus. Angka kesakitan malaria atau *Annual Parasite Incidence* (API) di Indonesia selama 10 tahun terakhir yaitu tahun 2011-2020 cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2011 yaitu 1,8 per 1.000 penduduk menjadi 0,9 per 1.000 penduduk tahun 2020 (Kemenkes RI, 2021). Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menunjukkan bahwa jumlah kasus malaria pada balita di Indonesia sekitar 1.332 kasus (0,6%) (Kemenkes RI, 2018).

Pada tahun 2020 jumlah penderita malaria di Provinsi Lampung sebanyak 424 kasus dengan angka kesakitan malaria yaitu 0,05 per 1.000 penduduk. Daerah endemis malaria di Provinsi Lampung sebanyak 223 desa atau 10% dari seluruh jumlah desa dengan angka kesakitan malaria per tahun ialah 0,17 per 1.000 penduduk (Dinkes Provinsi Lampung, 2021).

Kabupaten Pesawaran merupakan salah satu daerah endemis malaria dan penyumbang terbesar kasus malaria di Provinsi Lampung. Hal ini dibuktikan dengan data Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, kasus positif malaria tahun 2020 di Kabupaten Pesawaran sejumlah 294 kasus dengan 165

kasus terjadi pada laki-laki dan 129 kasus pada perempuan. Angka kesakitan malaria di Kabupaten Pesawaran tahun 2020 ialah 0,62 per 1.000 penduduk (Dinkes Provinsi Lampung, 2021). Berdasarkan wilayah kerja di puskesmas Kabupaten Pesawaran tahun 2016, Puskesmas Hanura merupakan wilayah penyumbang kasus malaria terbesar yaitu 1.738 kasus (Dinkes Kabupaten Pesawaran, 2017).

Malaria masih menjadi masalah kesehatan di masyarakat karena dapat menyebabkan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan mempengaruhi angka kematian pada bayi, balita, dan ibu hamil (Kemenkes RI, 2014). Malaria pada anak balita berdampak pada tumbuh kembang anak. Usia balita merupakan *golden period* karena pertumbuhan mental dan intelektual berkembang pesat pada usia ini. Jika tidak terdeteksi sejak dini dan terlambat diobati, maka akan berdampak pada kesehatan dan kecerdasan anak (Kemenkes, 2013). Tingginya angka kejadian malaria pada balita disebabkan oleh malaria berat 42% dan 58% balita lainnya menderita malaria ringan (Nofianti, 2014). Malaria berat disebabkan oleh *Plasmodium falciparum* yang berkaitan dengan tingkat kematian yang tinggi apabila tidak melakukan pengobatan segera. Koma, kejang berulang, anemia adalah gejala umum malaria berat pada anak-anak (Gaur *at all*, 2017).

Topografi atau kondisi permukaan bumi Kabupaten Pesawaran merupakan daerah dataran rendah dan dataran tinggi, yang sebagian daerah perbukitan sampai pegunungan dengan ketinggian dari permukaan laut yang bervariasi antara 0 m sampai 1.682 m (Pemerintah Kabupaten Pesawaran, 2021). Berdasarkan hasil penelitian Putri (2021) tentang korelasi karakteristik ekologi tempat perindukan vektor malaria dengan kepadatan larva *Anopheles sp.* di Desa Hanura Kabupaten Pesawaran bahwa lingkungan penduduk Desa Hanura banyak ditemukan tambak terlantar, selokan tersumbat, laguna dan genangan air yang berpotensi menjadi tempat perkembangbiakan larva nyamuk *Anopheles* sebagai vektor alami malaria (Putri *at all*, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Koordinator Pengendalian Penyakit Malaria di Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran, bahwa Puskesmas Hanura mempunyai 10 wilayah kerja yaitu

Desa Lempasing, Desa Hurun, Desa Hanura, Desa Sidodadi, Desa Gebang, Desa Batu Menyan, Desa Muncak, Desa Cilimus, Desa Talang Mulya, dan Desa Tanjung Agung.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Darisman (2018), diperoleh proporsi kasus malaria pada balita di Puskesmas Hanura tahun 2013-2017 sebanyak 8,34%-15,58% dengan rata-rata 11,52% yaitu terdapat 727 kasus malaria pada anak balita dengan rata-rata 145 kasus pertahun. Jenis *Plasmodium* yang menginfeksi balita di Puskesmas Hanura tahun 2013-2017 ialah dominan *Plasmodium vivax* dibuktikan dengan data yaitu *Plasmodium vivax* sebanyak 440 kasus (60,52%), *Plasmodium falciparum* sebanyak 265 kasus (36,45%), dan *Mix* sebanyak 22 kasus (3,03%) (Darisman, 2018). Tahun 2018-2021 belum pernah dilakukannya penelitian mengenai gambaran penderita malaria pada balita.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis telah melakukan penelitian tentang “Gambaran Penderita Malaria pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2018-2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dirumusan masalah yaitu bagaimana Gambaran Penderita Malaria pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2018-2021?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui gambaran penderita malaria pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran tahun 2018-2021.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui persentase penderita malaria pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran tahun 2018-2021.

- b. Diketahui persentase penderita malaria pada balita berdasarkan jenis kelamin di Wilayah Kerja Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran tahun 2018-2021.
- c. Diketahui persentase jenis *Plasmodium* penderita malaria pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran tahun 2018-2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menjadi pedoman untuk penelitian selanjutnya terutama mengenai kasus malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran dan menambah kepustakaan keilmuan berkaitan dengan bidang ilmu Parasitologi bagi pembaca, peneliti, serta institusi pendidikan tentang penyakit malaria.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi peneliti diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran dan menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang parasitologi.
- b. Bagi institusi diharapkan dapat menjadi referensi dalam bidang parasitologi khususnya institusi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Program Studi Teknologi Laboratorium Medis.
- c. Bagi masyarakat diharapkan dapat memberikan informasi mengenai gambaran penderita malaria pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran tahun 2018-2021 dan dapat membantu program Puskesmas Hanura serta pemerintah Kabupaten Pesawaran dalam penanggulangan penyakit malaria.

E. Ruang Lingkup

Bidang keilmuan penelitian adalah Parasitologi. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei 2022 di Wilayah Kerja Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Populasi penelitian ini adalah seluruh penderita malaria dan tercatat dalam buku register di Laboratorium Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran tahun 2018-2021 yaitu 2.666 orang, sedangkan sampel penelitian yaitu penderita malaria pada balita dengan

kriteria usia dibawah lima tahun (berdasarkan Permenkes No. 66 Tahun 2014 usia balita yaitu 12-59 bulan) dan tercatat dalam buku register di Laboratorium Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran tahun 2018-2021. Analisa data adalah univariat untuk mengetahui frekuensi masing-masing variabel dalam penelitian dan disajikan dalam bentuk persentase dengan variabel penelitian adalah penderita malaria balita, penderita malaria pada balita berdasarkan jenis kelamin dan jenis *Plasmodium*. Data diperoleh dari data sekunder hasil pemeriksaan mikroskopis malaria pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran yang kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram batang.